BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Eksploratif. penelitian Eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang baru mulai dari fakta, gejala, fenomena.

1.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UD Sinar Terang Cibarusah. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Februar i	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Observasi Awal							
2	Pengajuan Izin							
3	Persiapan Penelitian							
4	Penulisan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Analisis dan Evaluasi							
9	Penulisan Laporan							
10	Seminar Hasil							

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data utama, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber data yang sudah ada sebelumnya. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder yang diperoleh bersumber dari buku, laporan, jurnal, dan sebagainya. Berbagai jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

1.3. Data yang Diperlukan untuk Alat Penelitian

Tabel 3.2. Jenis Data Penelitian

Aspek	Dimensi	Data yang Diperlukan
Non Finansial	Pemasaran	1. Daftar Produk 2. Daftar Harga 3. Preferensi Konsumen
	Teknis dan Produksi	1. Data Peralatan 2. Data Produksi 3. Proses Produksi 4. Tata Letak
	Manajemen Sumber Daya Manusia	1. Upah Karyawan 2. Jenis Pekerjaan 3. Penilaian Kerja
Finansial	Keuangan	1. Laporan Investasi 2. Laporan Keuangan Satu Tahun Terakhir 3. Modal 4. Biaya Operasi 5. Biaya Investasi

1.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini melalui tahap pengumpulan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mencari sumber pustaka untuk menunjang penelitian. Sumber data ini dapat berupa buku, hasil survey, internet, atau informasi lainnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui berbagai informasi dari reponsen secara lebih dalam.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan tahapan pengumpulan, tahapan kuisisioner disini dilakukan dengan membagikan lembar yang berisi pertanyaan yang selanjutnya akan dijawab oleh responden.

4. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan mengamati dan melakukan pencatatan secara langsung di lapangan. Dalam hal ini, observasi tidak hanya dilakukan untuk menilai orang, tetapi juga untuk mengamati objek yang ada di sekitar.

1.5. Alat Analisis

Tabel 3.3. Alat Analisis

Aspek	Analisis	Alat Analisis
Pemasaran	Analisis Pasar	Kuisisioner
	Analisis Pesaing	Matrix Produk Pesaing
	Marketing Mix	
Teknis dan Produksi	Analisis Proses produksi Tata Letak	Observasi dan Wawancara
Manajemen	<i>Job Description</i> dan <i>Job Spesification</i>	Observasi dan Wawancara
Keuangan	Analisis <i>Cash Flow</i> Analisis Investasi	<i>Net Present Value (NPV)</i> , <i>Payback Periode (PP)</i>

1.6. Metode Analisis Data

1.6.1. Aspek Pemasaran

1. Analisis Pasar

Analisis pasar dilakukan dengan membuat kuisisioner, mengolah data, dan membuat laporan survey.

2. Analisis Pesaing

Analisis pesaing dilakukan untuk mengetahui potensi dari perusahaan yang bisa dijadikan keunggulan dan kelemahana. Analisis pesaing ini memerlukan rencana persaingan yang efektif dan studi kelayakan guna mengamati produk, harga, saluran distribusi maupun promosi yang dilakukan oleh para pesaing lain.

3. *Marketing Mix*

Marketing Mix dilakukan untuk menganalisis produk, harga, tempat dan promosi.

1.6.2. Aspek Teknis dan Produksi

1. Analisis Proses Produksi

Analisis proses produksi mengevaluasi efisiensi, efektivitas dan kapasitas produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan untuk menghasilkan output yang diinginkan.

2. Tata Letak

Penempatan tempat kerja dan fasilitas produksi bertujuan untuk memungkinkan efisiensi proses produksi, menghemat biaya, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas produk. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan penampilan, antara lain efisiensi produksi, keselamatan pekerja, kenyamanan pekerja, dan keamanan lingkungan.

1.6.3. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

1. *Job Description*

Job description adalah dokumen tertulis yang menjelaskan secara rinci tugas, tanggung jawab, dan persyaratan pekerjaan yang harus diemban oleh seorang karyawan dalam suatu posisi tertentu di perusahaan. Dokumen ini biasanya mencakup deskripsi pekerjaan, tanggung jawab, kualifikasi, dan persyaratan lainnya.

2. *Job Spesification*

Job specification adalah dokumen tertulis yang menjelaskan persyaratan kualifikasi, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab yang dijelaskan dalam job description. Dokumen ini biasanya mencakup kualifikasi akademik, pengalaman kerja, keterampilan teknis, dan keterampilan interpersonal.

1.6.4. Aspek Keuangan

1. Aspek Modal Kerja

Modal kerja merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar yang tersedia pada sebuah perusahaan, dimana modal tersebut digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, termasuk di dalamnya pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pengeluaran rutin lainnya. Modal tersebut dapat berupa kas, piutang usaha, inventaris, utang usaha hingga utang bank.

2. Analisis Investasi

a. *Net Present Value* (NPV)

Semakin besar NPV, semakin besar nilai tambah proyek dan dengan demikian semakin tinggi harga saham. NPV umumnya dianggap sebagai kriteria penyaringan tunggal

terbaik. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menilai NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = CF_0 + \frac{CF_1}{(1+r)^1} + \frac{CF_2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{CF_N}{(1+r)^N}$$

Keterangan:

CF_0 : nilai investasi awal

CF_n : nilai investasi tahun ke t

r : tingkat laba yang diinginkan atau biaya modal

N : periode waktu

Hasil dari perhitungan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai:

- 1) Investasi diterima, jika NPV positif (>0)
- 2) Investasi ditolak, jika NPV negatif (<0)

b. *Internal Rate of Return (IRR)*

Nilai IRR adalah perkiraan tingkat pengembalian proyek. Perhitungan IRR dapat dilakukan dengan menghitung rumus berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 : nilai suku bunga yang digunakan ketika NPV terakhir bernilai positif

i_2 : nilai suku bunga yang digunakan ketika NPV terakhir bernilai negatif

NPV_1 : NPV terakhir dengan nilai positif

NPV_2 : NPV terakhir dengan nilai negatif

c. *Payback Periode (PP)*

Payback Periode (PP) atau periode pengembalian modal, didefinisikan sebagai jumlah tahun yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana yang diinvestasikan dalam sebuah proyek dari arus kas operasionalnya. Adapun perhitungan PP dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$PP = 1 \text{ tahun} \times \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih per tahun}}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa semakin pendek periode pengembalian modal, maka semakin layak usaha tersebut dikembangkan. Adapun kriteria diterima atau ditolaknya sebuah usaha berdasarkan periode pengembalian modal adalah:

- 1) Usaha diterima apabila PP lebih kecil dari waktu maksimum yang diisyaratkan.
- 2) Usaha ditolak apabila PP lebih besar dari waktu maksimum yang diisyaratkan.

d. *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI) menunjukkan profitabilitas relatif dari setiap proyek, atau nilai sekarang per rupiah dari biaya awal. Adapun PI dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih} \times 100\%}{\sum PV \text{ Investasi}}$$

Adapun kriteria dari hasil perhitungan tersebut adalah:

- 1) Usaha diterima apabila $PI > 1$
- 2) Usaha ditolak apabila $PI < 1$